

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka adalah program yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Mitra program ini menerapkan budaya kerja Ber-AKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), memberikan mahasiswa tantangan sekaligus peluang untuk mengembangkan keterampilan, inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan profesional mereka. Program ini juga membiasakan mahasiswa untuk beradaptasi dengan dunia kerja secara profesional melalui koordinasi dan bekerjasama dengan berbagai pihak, baik yang lebih muda, sebaya, maupun lebih tua.

Salah satu bagian dari program ini adalah Magang Bersertifikat, yang dapat dikonversi menjadi 20 SKS setara dengan SKS Magang/PKL. Mahasiswa dapat mendaftar di berbagai perusahaan mitra program MSIB Batch 7, termasuk Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya (DKPP). DKPP menawarkan proyek *KaSurBoyo* (Kampung Sayur Suroboyo), yang mencakup sembilan posisi yang dapat dipilih mahasiswa. Program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan seperti strategi branding, manajemen waktu, *public speaking*, dan *problem solving* melalui penerapan langsung kepada masyarakat.

Penulis diterima magang di DKPP Kota Surabaya setelah melalui proses seleksi dan wawancara, dengan fokus pada promosi aset yang ada di DKPP sebagai proyek utama. Penulis memanfaatkan kesempatan ini untuk memperdalam wawasan dan mengaplikasikan ilmu branding dan *editing* yang diperoleh selama kuliah. Selain itu, penulis juga ingin mempelajari bagaimana pemerintah melayani masyarakat dan berkomunikasi untuk menyelesaikan permasalahan melalui pendekatan desain.

Proyek utama *KaSurBoyo* bertujuan memperkenalkan budidaya tanaman kepada masyarakat, khususnya di Surabaya, dengan mendorong penerapan pertanian perkotaan (*urban farming*). Program ini memaksimalkan lahan yang tersedia agar menjadi produktif dan bermanfaat bagi masyarakat. Dalam perannya sebagai *Social Media Specialist*, penulis dan tim bertanggung jawab pada pengembangan *branding* dan desain untuk 10 kelompok tani yang terlibat dalam program *KaSurBoyo*.

Magang di DKPP berlangsung dari September hingga Desember 2024, dengan jam kerja Senin hingga Jumat, pukul 07:30 – 16:00 WIB. Tim *social media specialist* yang terdiri dari sepuluh orang dibagi menjadi tiga tim kecil, yaitu tim desain, tim video dan content planner serta tim IT. Program MSIB ini ditutup dengan sesi *Graduation* bersama Kemendikbud dan seluruh peserta MSIB Batch 7 dari seluruh Indonesia.

1.2. Lingkup

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Surabaya adalah institusi yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2021 sebagai perubahan atas Perda No. 14 Tahun 2016, serta diatur lebih lanjut melalui Peraturan Walikota No. 78 Tahun 2021 dan No. 41 Tahun 2023 yang mengatur struktur organisasi termasuk pembentukan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kebun Raya Mangrove. Dalam masa pandemi, DKPP berperan dalam mendorong kemandirian pangan melalui program Urban Farming di berbagai wilayah kota. Selain menjalankan tugas utama sesuai perda, DKPP mempunyai aset seperti UPT Kebun Raya Mangrove, Taman Hutan Raya, dan Klinik Hewan Surabaya. Untuk mendukung edukasi masyarakat, DKPP menghadirkan miniagro dan Sentra Pertanian Terpadu sebagai contoh bahwa pertanian tetap bisa dikembangkan meskipun dengan lahan terbatas.

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

Tujuan mengikuti program magang di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian yaitu :

1. Mengembangkan skill terutama dalam bidang minat Komunikasi Visual Marketing, yaitu pengeditan dan menentukan sudut pengambilan gambar yang baik.
2. Menjadi wadah untuk mengaplikasikan ilmu di bangku kuliah yang diterapkan dalam dunia kerja.
3. Melatih mental serta adaptasi penulis dalam dunia kerja secara profesional yang berfungsi untuk siap dalam keadaan apapun dalam pekerjaan nantinya.
4. Melatih untuk bisa manajemen waktu dalam dunia kerja

1.3.2. Manfaat

1. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

- a. Mempererat kerja sama antara Program Studi dengan Program Pemerintah dan mitra
- b. Meningkatkan citra universitas melalui kontribusi positif mahasiswa di dunia profesional
- c. Memberi peluang bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmunya selama di perkuliahan

2. Manfaat bagi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

- a. Mendapat tambahan pekerja yang membantu menyelesaikan proyek selama masa magang
- b. memperoleh ide baru dari hasil brainstorming
- c. Mendapatkan kontribusi dari masing - masing mahasiswa untuk memenuhi konten harian

3. Manfaat bagi Mahasiswa Magang

- a. Memberikan ruang untuk mahasiswa mengembangkan skill nya.
- b. Memberi kesempatan untuk mahasiswa belajar bagaimana cara bekerja di lingkup pekerjaan yang sebenarnya.
- c. Menjadi tempat untuk mengimplementasikan ilmu yang mahasiswa punya.